BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang dibatasi oleh kontribusi penerbitan Surat Tagihan Pajak dan penagihan dengan Surat Paksa pada penerimaan Pajak Pertambahan Nilai, yang diperoleh dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya periode 2012-2016, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Penerbitan Surat Tagihan Pajak berpengaruh terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya, dimana ketika Penerbitan Surat Tagihan Pajak meningkat maka penerimaan Pajak Peratamabahan Nilai akan ikut meningkat, begitupun sebaliknya ketika penerbitan Surat Tagihan Pajak menurun maka penerimaan Pajak Pertambahan Nilai pun akan ikut menurun, namun penerbitan Surat Tagihan Pajak belum dapat menghasilkan pencairan sepenuhnya, masih ada Wajib Pajak yang tidak menanggapi Surat Tagihan Pajak yang diterima. Sehingga menyebabkan penerimaan pajak khususnya Pajak Pertambahan Nilai rendah.
2) Penagihan dengan Surat Paksa berpengaruh terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya, dimana ketika penagihan dengan Surat Paksa meningkat

maka penerimaan Pajak Peratamabahan Nilai akan ikut meningkat, begitupun sebaliknya ketika penagihan dengan Surat Paksa menurun maka penerimaan Pajak Pertambahan Nilai pun akan ikut menurun, namun penerbitan Surat Paksa juga masih belum dapat menghasilkan pencairan sepenuhnya, karena tindakan penagihan aktif yang dilakukan oleh fiskus dengan penerbitan surat teguran dan surat paksa tidak sepenuhnya membuat tunggakan pajak terealisasi hanya sebagian dapat tercairkan karena tunggakan tersebut masih berada pada wajib pajak. Sehingga menyebabkan pemblokiran rekening, hingga penyanderaan (*gijzeling*) bagi Penunggak Pajak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mengajukan saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis/Operasional

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Kontribusi Penerbitan Surat Taghan Pajak dan Penagihan dengan Surat Paksa pada Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya, maka penulis akan memberikan saran sebagai berikut:

1) Bagi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya
    a) Untuk meningkatkan agar penerimaan pajak pertambahan nilai tercapai diharapkan untuk dapat melakukan penyuluhan perpajakan terpadu secara lebih intensif untuk meningkatkan agar pemahaman

wajib pajak tentang pentingnya melaksanakan kewajiban perpajakan dengan benar dan menyadari agar melakukan pembayaran pajak sebelum jatuh tempo.

b) Untuk meningkatkan agar penerimaan pajak pertambahan nilai tercapai pada Kantor Pelayana Pajak Pratama Majalaya hendaknya untuk mengefektifkan kualitas sumber daya manusia khususnya fiskus dalam penagihan pajak sehingga selalu dapat memberikan kontribusi yang baik pada penagihan dan dapat mematuhi semua ketentuan perpajakan seperti membayar tunggakan atas penyampaian surat paksa.

2) Bagi Wajib Pajak

Agar Wajib Pajak dapat tepat waktu dalam pembayaran Pajak Pertambahan Nilai maka Wajib Pajak harus mempunyai sistem pengingat di kantornya agar pada saat pembayaran pajaknya bisa tepat waktu dan tidak melewati tanggal jatuh tempo sehingga tidak mengakibtkan munculnya surat tagihan pajak.

Degan kesadaran wajib pajak untuk membayar kewajiban perpajakannya maka penerimaaan yang akan diterima oleh Direktorat Jenderal Pajak akan besar yang mana wajib pajak harus mebayar seluruh jumlah pajak terutang baik melalui Sutar Tagihan Pajak atau Surat Paksa, penerimaan tersebut harus Wajib Pajak ketahui yakni untuk kepentingan publik seperti pembangunan infrakstuktur dan pelayanan umum untuk kesejahteraan masyarakat.

5.2.2 Saran Akademis

1) Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian yang telah dilakukan ini, diharapkan dapat menguatkan teori sebelumnya khususnya tentang Kontribusi Penerbitan Surat Tagihan Pajak dan Penagihan dengan Surat Paksa pada Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai dan dapat menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan terutama dalam hal meningkatkan penerimaan Pajak Pertambahan Nilai melalui penerbitan Surat Tagihan Pajak dan penagihan dengan Surat Paksa.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar peneliti berikutnya dapat lebih memberikan bukti empiris dari konsep yang telah dikaji bahwa penerimaan Pajak Pertambahan Nilai dipengaruhi oleh penerbitan Surat Tagihan Pajak dan penagihan dengan Surat Paksa. Agar penelitian dapat digunakan secara luas, maka untuk peneliti berikutnya di harapkan untuk subjek penelitian tidak terbatas hanya Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya, tetapi mungkin bisa beberapa kantor pajak yang ada dengan menambah atau mengganti indikator, metode yang sama tetapi unit analisis, populasi dan sample, ataupun variabel yang berbeda yang sekiranya memiliki pengaruh terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai seperti Self Assessment System, pemeriksaan pajak, penagihan pajak, penerbitan Surat Pemberitahuan, penerbitan Surat Teguran. Hal tersebut dimaksudkan agar penelitian selanjutnya dapat memberikan gambaran terbaru secara umum

dan luas mengenai faktor-faktor yang sekiranya berpengaruh terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.